

ABSTRAKSI

Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah (APBD) disusun berdasarkan pendekatan kinerja, yaitu suatu system anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja atau output dari perencanaan alokasi biaya atau input yang ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada pengaruh karakteristik tujuan anggaran, budaya Organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai pemerintah daerah. Penelitian ini merupakan penelitian jenis survey dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada pegawai pemerintah daerah jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 responden dan diolah menggunakan program SPSS untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum karakteristik tujuan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,014 ($p < 0,05$) demikian juga komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah dengan tingkat signifikansi sebesar 0,048 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai pemerintah daerah kabupaten klaten dalam menyusun, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran telah mengikuti aturan yang berlaku.

Kata kunci: karakteristik tujuan anggaran, budaya organisasi, komitmen organisasi, kinerja pegawai pemerintah